

# **KONSEP DASAR PENELITIAN PENDIDIKAN**

***Anik Ghufron***

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2009**

## **PENDEKATAN MENCARI KEBENARAN**

1. Secara *inherent*, pengetahuan yang benar atau kebenaran dapat dicapai manusia, baik melalui pendekatan non ilmiah maupun pendekatan ilmiah.
2. Pendekatan non ilmiah, berupa akal sehat, prasangka, intuisi, penemuan kebetulan dan coba-coba, dan pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis.
3. Pendekatan ilmiah, berupa penelitian ilmiah.

## **AKAL SEHAT (*COMMON SENSE*)**

1. Akal sehat merupakan serangkaian konsep dan bagan konseptual yang dipakai manusia untuk kepentingan hidupnya.
2. Konsep merupakan suatu kata atau pernyataan yang mengandung abstraksi yang digeneralisasikan dari hal-hal yang khusus.
3. Bagan konsep merupakan seperangkat konsep yang dirangkaikan dengan dalil-dalil hipotesis dan teoretis.
4. Akal sehat dapat menunjukkan sesuatu yang benar dan biasanya banyak dipakai orang awam, namun seringkali menyesatkan.

# PRASANGKA

1. Pencapaian kebenaran melalui akal sehat dapat dipengaruhi oleh kepentingan orang yang melakukannya, yang cenderung berubah menjadi prasangka.
2. Orang bukan lagi melihat sesuatu yang terjadi di depannya sebagai akibat dari berbagai hal, akan tetapi cenderung mengkambing hitamkan orang lain atau menyokong sesuatu pendapat.
3. Orang sering tidak mengendalikan keadaan yang juga dapat terjadi pada keadaan lain.

# INTUISI

1. Orang membenarkan suatu gejala yang ada di sekitar mereka dan/atau menentukan pendapat mengenai sesuatu berdasarkan atas pengetahuan yang langsung atau diperoleh secara cepat melalui proses yang tak disadari atau yang tak dipikirkan lebih dahulu.
2. Dengan intuisi orang memberikan penilaian tanpa didahului suatu renungan, sehingga hasilnya sulit dipercaya karena tidak melalui langkah-langkah yang sistematis dan terkendali.
3. Pendekatan yang demikian seringkali disebut sebagai pendekatan “*a priori*”, yang mungkin cocok dengan penalaran, akan tetapi belum tentu cocok dengan pengalaman atau data empiris.

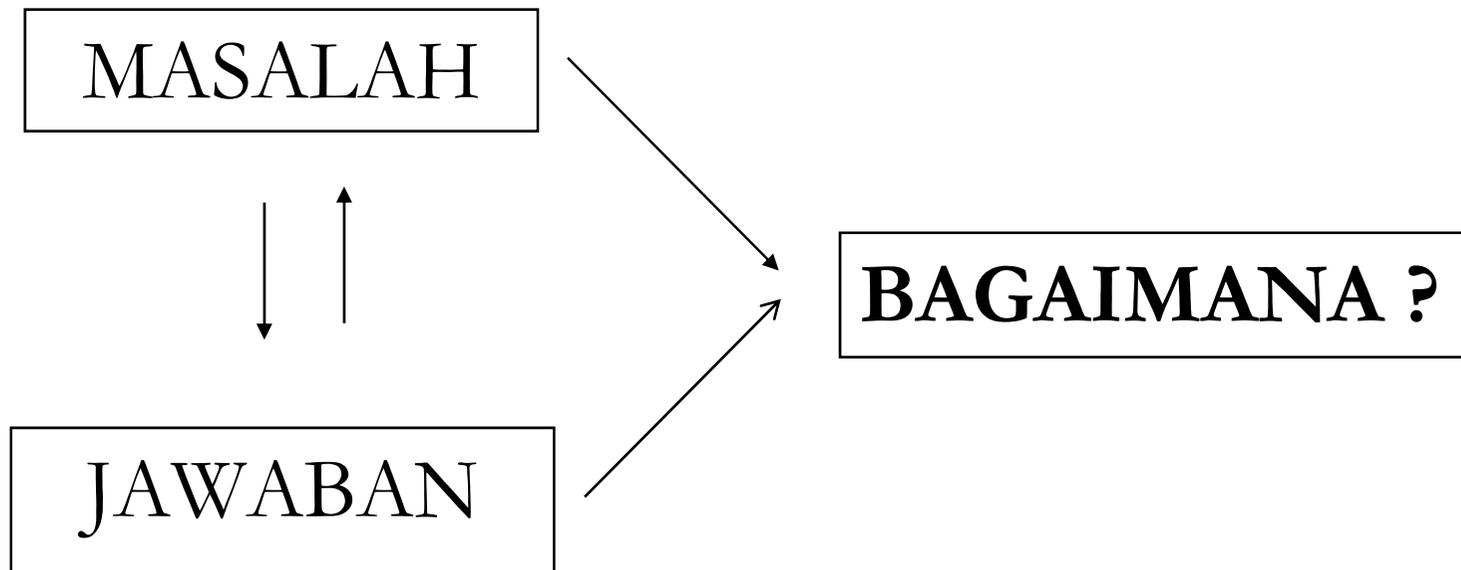
## **PENEMUAN KEBETULAN DAN COBA-COBA**

1. Penemuan secara kebetulan banyak terjadi sepanjang kehidupan manusia dan bahkan hasilnya sangat bermanfaat.
2. Meskipun demikian, hal ini belum bisa dikatakan sebagai metode ilmiah karena tanpa rencana, tak pasti, tak sistematis, dan tak terkendali.
3. Penemuan coba-coba tanpa adanya rancangan yang sistematis sebelumnya akan memperoleh sesuatu kondisi tertentu atau pemecahan masalah.
4. Penemuan yang demikian ini pada umumnya tak efektif dan tak terkendali.

## **PENDAPAT OTORITAS ILMIAH DAN PIKIRAN KRITIS**

1. Otoritas ilmiah adalah orang-orang yang biasanya telah menempuh pendidikan formal tertinggi dan berpengalaman kerja ilmiah dalam suatu bidang tertentu.
2. Seringkali pendapat mereka diterima, walaupun tak benar selamanya. Mengapa demikian ?
3. Salah satu penyebabnya adalah hanya didasarkan atas pemikiran logis.

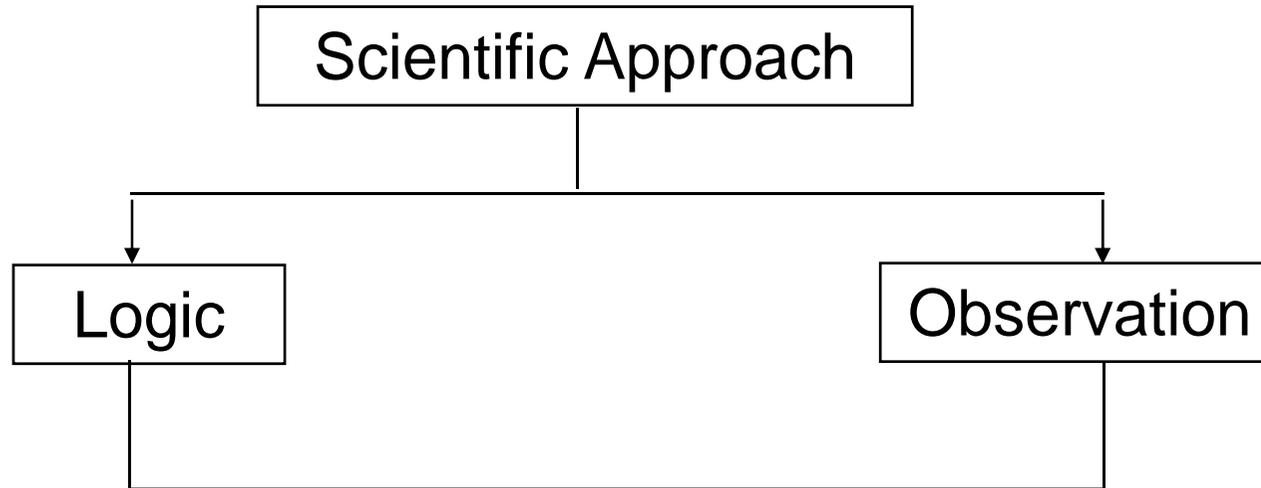
# KONSEP PENELITIAN



# PENELITIAN ILMIAH

1. Penelitian merupakan telaah terkendali, yang memuat dua hal yaitu logika proses berpikir dan informasi empirik.
2. Logika berpikir berupa langkah-langkah sistematis dalam penelitian.
3. Informasi empirik berupa data-data yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan.

# PENELITIAN ILMIAH



1. Scientific theory; deals with the logical aspects of science.
2. Data collection; deals with the observation aspects of science.
3. Data analyst; looks at patterns of observations and compares the logical with the actual

# CRITERIA OF GOOD RESEARCH

1. Clearly – defined research purpose.
2. Clearly – explained research process.
3. Systematic planning and execution.
4. High ethical standards.
5. Clearly – articulated findings.
6. Limitations frankly revealed.

# PURPOSES OF DOING RESEARCH

1. Reporting/exploring.
2. Descriptive.
3. Explanatory.
4. Predictive.